

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisa data dan pembahasan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
2. Ada perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis antara siswa yang memiliki pengetahuan awal matematika tinggi, sedang dan rendah setelah memperoleh pembelajaran berbasis masalah.
3. Ada pengaruh interaksi antara pembelajaran (pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran konvensional) dengan pengetahuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa.
4. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
5. Ada perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang memiliki pengetahuan awal matematika tinggi, sedang dan rendah setelah memperoleh pembelajaran berbasis masalah.
6. Tidak ada pengaruh interaksi antara pembelajaran (pembelajaran berbasis masalah dan pembelajaran konvensional) dengan pengetahuan awal matematis siswa (tinggi, sedang, rendah) terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.
7. *Self concept* siswa yang memperoleh pembelajaran berbasis masalah lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.

**Neneng Arwinie, 2014**

***Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematis Serta Self-Concept Siswa MTS Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah hendaknya menjadi alternatif pembelajaran guru di MTs, terutama untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis, serta mengembangkan *self-concept* siswa.
2. Pendekatan pembelajaran berbasis masalah dapat menjadi alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis di semua kategori pengetahuan awal matematika siswa.
3. Bagi peneliti yang akan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis masalah dan mengembangkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematis ditinjau dari pengetahuan awal matematika siswa, hendaknya menggali lebih jauh lagi bagaimana pengaruh penerapan pembelajaran berbasis masalah dan pengetahuan awal matematika terhadap kemampuan penalaran dan komunikasi matematis siswa.